

**STRATEGI GURU SOSIOLOGI DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA DAR EL IMAN  
ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
PADANG**

Armansyah, Buchari Nurdin, Erningsih  
Universitas PGRI Sumatra Barat  
Universitas PGRI Sumatra Barat  
Universitas PGRI Sumatra Barat  
Mansyah1326@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study is motivated by the low learning motivation among students at SMA Dar El Iman Islamic Boarding School Padang. The objectives of this research are to describe 1) the strategies employed by Sociology teachers to enhance students' learning motivation 2) the implementation of these strategies and 3) the obstacles faced by Sociology teachers in improving student motivation. The theoretical framework of this study is based on constructivist theory, and the research employs a qualitative descriptive approach. Data collection methods include observation, interviews, and document studies, with a total of eight informants consisting of Sociology teachers, students, and the school principal. Data analysis follows the Miles and Huberman (1992: 20) technique, with individuals serving as the unit of analysis. The findings indicate that the teachers apply learning strategies and methods using Problem-Based Learning (PBL) and Inquiry-Based Learning approaches, creating an active and enjoyable learning environment that prevents student boredom. Additionally, the use of learning media such as educational videos and game quizzes through the Quizizz website enhances student enthusiasm and motivation. However, challenges identified include the lack of digital learning tools like projectors and insufficient textbooks.*

*Keywords: Learning Motivation, Learning Strategies, Sociology Teacher, Problem-Based Learning, Inquiry-Based Learning.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman Islamic Boarding School Padang. adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan 1). Strategi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajara siswa 2). Penerapan Strategi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajara siswa 3). Hambaan guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Teori dalam penelitian ini yaitu teori kontstruktivisme dengan jenis penelitian kualitatif tipe deskriptif. Serta dalam proses pengumpulan data, menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumen, informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang diantaranya yaitu guru Sosiologi, siswa dan Kepala Sekolah. Teknik analisis data menggunakan Milles dan Huberman (1992: 20), sedangkan*

*unit analisis dalam penelitian ini adalah individu. Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Dar El Iman Islamic Boarding School Padang menunjukkan bahwa guru mengajar menggunakan strategi dan metode pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan pendekatan Inquiry Based Learning sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, serta siswa tidak mudah bosan. Guru juga menggunakan media pembelajaran berbasis Video Pembelajaran dan Game Quiz melalui website Quiziz Hal ini membuat siswa semangat dan termotivasi dalam belajar. Adapun hambatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman Islamic Boarding School Padang adalah kurangnya alat pembelajaran digital seperti infocus serta kurangnya buku paket.*

*Kata Kunci: Motivasi Belajar, Strategi Pembelajaran, Guru Sosiologi, PBL, Pembelajaran Berbasis Inquiry.*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat membuat generasi muda menjadi cerdas, kritis, dinamis, dan bertanggung jawab, serta memiliki akhlak mulia dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan adalah proses membangun manusia menjadi lebih baik dan lebih manusiawi (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan membantu manusia mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan hidup. Pendidikan dapat meningkatkan kesadaran manusia tentang diri sendiri dan lingkungannya, sehingga dapat membuat pilihan yang lebih bijak. Dengan demikian, pendidikan

dapat membantu manusia menjadi lebih baik, cerdas, bijak, dan lebih harmonis dalam berinteraksi dengan manusia lain dan lingkungannya.

Dengan adanya pendidikan yang baik dapat membentuk karakter dan moral yang baik pada siswa, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih damai dan beradab. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak baik, dan mampu membawa perubahan yang lebih baik. Pendidikan juga diharapkan dapat melahirkan inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk membuat perubahan yang lebih positif (Hutabarat et al., 2022).

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses timbal balik antara guru dan murid yang berlangsung guna mencapai tujuan

tertentu, interaksi inilah yang menjadikan syarat utama dalam proses berlangsungnya belajar mengajar, keberhasilan siswa dalam menangkap sebuah materi akan sangat tergantung pada keterampilan seorang guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa-siswinya.

Setiap guru harus menguasai strategi pembelajaran, Proses belajar harus direncanakan agar mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak hanya membantu guru menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah (Sanjani, 2021). Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana. Strategi mengajar bagi guru merupakan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan proses di sekolah.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan proses belajar mengajar dengan strategi guru, siswa harus memiliki motivasi. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan,

mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu & Agustina, 2011). Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang pada kelas X Fase E peneliti mengamati rendahnya motivasi belajar siswa ketika pembelajaran di kelas, hal ini bisa dilihat berdasarkan indikator rendahnya motivasi belajar siswa menurut (Arifin & Abdullah, 2021) indikator motivasi belajar meliputi:

1. Kurangnya siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu
2. Siswa memahami materi sendiri dan guru tidak tahu sejauh mana pendalaman materi yang diterima siswa
3. Siswa kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru

4. Siswa tidak memberikan umpan balik terhadap materi yang telah disampaikan.

Dari indikator di atas peneliti mengamati dari 33 siswa yang belajar pembelajaran Sosiologi di kelas hanya 6 siswa saja yang motivasi belajarnya tinggi ketika pembelajaran di kelas. Sedangkan 27 siswa lainnya masih kurang motivasi belajar ketika pembelajaran berlangsung.

Dari penjelasan yang sudah peneliti paparkan di atas berdasarkan indikator rendahnya motivasi belajar siswa sangat dominan terjadi di kelas. Maka peneliti melihat perlu adanya strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka dari itu dalam penelitian ini yang ingin dilihat adalah bagaimana strategi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa agar nantinya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Oleh karenanya perlu dilakukan penelitian dengan judul, Strategi Guru Sosiologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang.

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang?
2. Bagaimana penerapan strategi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang?.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini yaitu untuk mengungkap dan memahami fenomena yang ada berdasarkan kondisi yang sebenarnya (Afrizal, 2014). Metode kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata, tindakan, dan perilaku manusia. Peneliti tidak menggunakan angka-angka untuk menganalisis data,

melainkan menganalisis secara kualitatif dengan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian secara apa adanya, tanpa melakukan perubahan atau kontrol terhadap variabel penelitian (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala sosial baik fakta, peristiwa maupun fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan telah terjadi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Strategi Guru Sosiologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang**

Berdasarkan Modul Ajar yang ditulis oleh guru Sosiologi Modul Ajar dengan materi Lembaga Sosial. Maka di dalamnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru melakukan perencanaan dengan menggunakan model pembelajaran

*Problem Based Learning* (PBL), pendekatan *Inquiry Based Learning*, Video Pembelajaran dan Game *Quiz Quiziz*. Perencanaan ini digunakan pada materi Lembaga Sosial.

Berikut ini adalah tahap perencanaan strategi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa :

#### a. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun langkah-langkah dari model PBL dengan materi Lembaga Sosial adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa di kelas yaitu jumlah 33 siswa dengan 6 kelompok di setiap kelompok terdapat 4 dan 5 orang siswa
2. Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok dalam bentuk soal yang sudah di rancang pada Modul Ajar dengan soal sebagai berikut :
  - a. Carilah informasi Lembaga Sosial apa saja yang ada di sekitar kamu.
  - b. Identifikasi jenis dan tipe lembaga-lembaga tersebut. setelah itu, tuliskan hasil identifikasi kamu dalam

bentuk laporan singkat. Cantumkan juga alasan kamu dalam menentukan jenis dan tipe dari masing-masing lembaga tersebut.

c. Diskusikan pada masing-masing kelompok yang sudah dibagikan.

b. Pendekatan Inquiry Based Learning

Adapun langkah-langkah dari pendekatan *Inquiry Based Learning* pada materi Lembaga Sosial adalah sebagai berikut :

1. Apakah kamu pernah mendengar apa itu lembaga sosial?
2. Berikan contoh dari lembaga sosial yang ada di lingkungan masyarakat?
3. Berikan contoh dari lembaga sosial yang ada di lingkungan sekolah?
4. Jelaskan peran dari lembaga sosial?.

c. Video pembelajaran dan *Game Quiz Quiziz*

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru tidak hanya menggunakan model dan pendekatan pembelajaran saja, namun guru juga menggunakan

media pembelajaran seperti Video Pembelajaran dan *Game Quiz* berbasis Platform *Quiziz*. Hal ini sesuai dengan modul ajar yang sudah di rancang oleh guru Sosiologi dengan materi Lembaga Sosial.

**2. Penerapan Strategi Guru Sosiologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang**

a. Pendekatan *Inquiry Based Learning*

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang. guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa sesuai dengan pendekatan *Inquiry Based Learning* yang sudah di rencanakan oleh guru. Berdasarkan pengamatan peneliti, melihat antusias siswa untuk menjawab pertanyaan sangat tinggi, hal ini peneliti melihat semua siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Dari pendekatan *Inquiry based learning* yang telah dilaksanakan oleh guru melalui penemuan-

penemuan pertanyaan dan reward berupa pemberian nilai. Dari hasil observasi pembelajaran *Inquiry Based Learning*, peneliti mengamati antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sangat tinggi. Sehingga siswa termotivasi serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran hal ini dibuktikan dengan semangat siswa dalam bertanya serta interaksi siswa kepada guru disaat pembelajaran berlangsung.

b. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Guru melanjutkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sesuai dengan rancangan. Kemudian guru membagi kelompok diskusi terkait materi Lembaga Sosial. peneliti mengamati antusias siswa yang sudah dibagikan kelompok sangat aktif dan semangat bekerja sama dalam mencari tugas yang sudah dibagikan oleh guru.

Lalu ketika diskusi kelompok berlangsung peneliti mengamati semangat siswa dalam diskusi kelompok yang sudah dibagikan oleh guru sangat tinggi, peneliti

mengamati kelompok 1 memberikan pertanyaan kepada kelompok 3 begitupun kelompok 2, 4, 5 dan 6 setiap kelompok saling memberi pertanyaan dan membalas dengan jawaban dan terkadang ada perdebatan materi antar kelompok yang membuat suasana diskusi menjadi lebih semangat dan bergairah, sehingga diskusi kelompok menjadi lebih aktif dan siswa menjadi semangat dalam belajar.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* PBL sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dimana siswa ikut serta terlibat aktif dalam pemecahan masalah melalui kerjasama kelompok dan diskusi kelompok terkait materi yang dipelajari di kelas sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

c. Video Pembelajaran dan *Game Quiz Quiziz*.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi yang peneliti amati bahwa dengan guru menggunakan media pembelajaran

seperti Video pembelajaran dan *Game Quiz*, peneliti mengamati siswa semakin semangat dan aktif pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar seperti Video Pembelajaran dan *Game Quiz* melalui *Platform Quiziz* peneliti mengamati pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam belajar

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*, Pendekatan *Inquiry based learning*, dan media pembelajaran seperti video pembelajaran, *Game Quiz* dengan menggunakan *Website Quiziz* sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang sudah peneliti paparkan di atas, dengan strategi

tersebut siswa semakin aktif dan termotivasi ketika belajar di kelas.

### **3. Hambatan yang dihadapi guru sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang**

Berdasarkan Hasil Wawancara peneliti dengan guru Sosiologi yang mengajar di kelas X Fase E SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang pada tanggal 16 Mei 2025. Guru menyatakan beberapa hambatan yang di hadapi antara lain sebagai berikut :

#### **a. Kurangnya Alat Pembelajaran Digital**

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru Sosiologi yang menyatakan.

“....Di SMA ini hanya tersedia 4 infokus saja dan itu masih kurang, itu menjadi suatu hambatan bagi guru yang mengajar di kelas. Sebagaimana diketahui bahwa alat belajar seperti infocus sangat dibutuhkan guna menunjang pembelajaran di kelas”  
(Wawancara 16 Mei 2025).

Pernyataan yang sama disampaikan oleh siswa inisial N yang menyatakan bahwa.

“....Kalau infocus kurang bang, kadang saya di suruh guru mengambil infocus ke ruang guru, sudah tidak ada lagi karena sudah di pakai kelas lain kadang juga masih sempat dapat juga infocusnya (*Wawancara 16 Mei 2025*).

Kemudian peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 8 Mei 2025, peneliti mengamati bahwa pada saat pembelajaran di kelas guru tidak menggunakan infocus dikarenakan kurangnya infocus yang ada di sekolah tersebut.

b. Kurangnya buku paket

Buku paket memiliki peranan yang sangat penting bagi guru dalam menunjang proses pembelajaran karena buku paket berfungsi sebagai sumber utama dan panduan yang sistematis untuk menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dan mudah dipahami, sehingga guru dapat merencanakan dan

melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Dengan adanya buku paket, guru dapat lebih fokus dalam mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif, karena dasar materi sudah tersedia secara jelas, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dan hasil belajar siswa dapat lebih optimal. Kurangnya buku paket juga menjadi hambatan bagi guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang bahwa selain kurangnya alat pembelajaran, kurangnya buku paket juga menjadi hambatan guru.

Sehingga hal ini menjadi hambatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran di kelas.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil temuan yang penulis

peroleh pada penelitian tentang strategi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang dapat disimpulkan bahwa :

*Pertama*

Strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* PBL. Melalui rangkaian tahap orientasi masalah, diskusi kolaboratif, dan refleksi, siswa merasa tertantang, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan merasakan relevansi materi Sosiologi dengan kehidupan sehari-hari. Serta pengakuan siswa bahwa mereka lebih antusias dan tidak cepat bosan. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti menjadi strategi efektif bagi guru Sosiologi di SMA Dar El Iman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

*Kedua*

Kemudian selain menggunakan model pembelajaran guru juga menggunakan

pendekatan *Inquiry Based Learning*. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui proses bertanya, menganalisis, dan menarik kesimpulan siswa menjadi lebih aktif, berdampak langsung pada peningkatan rasa ingin tahu dan semangat belajar. Dengan demikian, strategi guru Sosiologi yang menerapkan pendekatan *Inquiry Based Learning* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif dan antusias, tetapi juga menjadikan pembelajaran Sosiologi lebih bermakna, kontekstual, dan memberdayakan siswa sebagai subjek belajar.

*Ketiga*

Strategi guru Sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan melalui pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang inovatif, khususnya penggunaan Video Pembelajaran dan game *Quiz platform Quiziz*. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses

pembelajaran serta membangkitkan semangat belajar yang lebih tinggi.

Video Pembelajaran membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran Sosiologi dengan lebih konkret melalui visualisasi yang menarik. Penggunaan *Quiziz* sebagai media game *Quiz* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kompetitif, dan mendorong siswa untuk aktif menjawab pertanyaan serta merefleksikan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Dengan penerapan strategi-strategi tersebut, guru Sosiologi berhasil menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri maupun kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Dar El Iman *Islamic Boarding School* Padang pada kelas X.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Afrizal. 2016. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

### Jurnal :

- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58–69.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 32–37.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.30605/diakom.v1i2.103>